

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan desain proses-proses konsep prosedur menggunakan untuk mengkaji dan menulis sebuah masalah penelitian. Fenomena Judi *Online Parlay* Pada Olahraga Sepak Bola dapat diselesaikan secara sistematis, dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Pendalaman mencari data dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih karena membantu peneliti mendapatkan gambaran lebih luas mengenai fenomena judi *Online Parlay* pada remaja. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggali makna serta kompleksitas dari pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu. (Creswell,2018, hlm. 74). Pendekatan kualitatif merupakan metode yang sesuai untuk mengeksplorasi kajian sosiologis terkait judi *Online Parlay* dalam konteks olahraga sepakbola remaja di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Dalam konteks ini, pendekatan kualitatif akan memungkinkan Anda untuk memahami dengan lebih mendalam faktor-faktor sosial, perilaku, dan pengalaman individu terkait dengan praktik perjudian di kalangan remaja yang terkait dengan olahraga sepakbola. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena judi *Online Parlay* di kalangan remaja, yang kemudian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan penanganan masalah ini..

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian Anda yang ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena judi *Online Parlay* di kalangan remaja. Pendekatan kualitatif cenderung lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman yang terlibat dalam suatu fenomena.. Berdasarkan hasil pengertian di atas judi *Online Parlay* ini dapat mengekspos fenomena ini di kalangan remaja Desa Ciwaruga

Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian mengenai judi Online Parlay pada olahraga sepakbola (kajian Sosiologis Pada Remaja Kecamatan parongpong kabupaten bandung barat) sangat relevan untuk mengkaji lebih jauh mengenai kenakalan remaja. Konsep penggunaan deskriptif kualitatif agar lebih meluas terutama kepastian dilapangan dengan mengumpulkan data dari partisipan sehingga dapat meluas secara tepat dimana permasalahan kenakalan remaja terutama judi *Online Parlay*. Penelitian ini melihat judi *Online Parlay* dari kaca mata sosiologis mengenai awal mula remaja bermain judi *Online Parlay* yang diakhiri dengan solusi dari permasalahan tersebut (Hasanah & Isroyo, 2022 hlm.80).

### **3.3 Partisipan dan Lokasi**

Partisipan dan lokasi penelitian mencakup 4 (empat) aspek seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam terdapat empat aspek utama mencakup oleh partisipan dan lokasi penelitian, mengacu pada kerangka dikemukakan oleh Miles dan Huberman seperti yang disebutkan dalam Creswell (2016, hlm. 99). subjek dari penelitian ini yaitu 8 (Delapan) remaja sebagai pelaku dalam judi *Online Parlay* dan 3 narasumber sebagai informan pendukung, pemilihan subjek tersebut dilandaskan pada alasan karena ingin mengetahui apa yang melatarbelakangi para remaja berkegiatan perjudian *Online Parlay* dan juga bagaimana dampak yang dirasakan baik dalam dirinya serta lingkungan sosial para pelaku. Pemilihan lokasi penelitian teretak pada Kabupaten Bandung Barat, khususnya di Desa Ciwaruga, RW 18, Kecamatan Parongpong,, merupakan langkah yang tepat, mengingat adanya peningkatan aktivitas judi *Online Parlay* di kalangan remaja di area tersebut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

metode kualitatif seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi memainkan peran kunci dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Melalui penerapan metode-metode ini dengan cermat dan teliti, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam, menyajikan informasi yang akurat, dan menghasilkan temuan yang bermakna terkait dengan fenomena yang sedang diselidiki.

Berikut metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Subjek dan Sumber Penelitian	Data yang diperoleh oleh peneliti
Observasi Pengamatan dan Observasi Partisipatoris	Lokasi Penelitian Teras terbuka kompleks pondok hijau Kecamatan Parongpong kabupaten bandung barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyimpangan sosial yang dilakukan</li> <li>• Bagaimana melihat pesatnya perjudian pada zaman sekarang serta ketahuan remaja ingin memainkan judi <i>Online Parlay</i></li> </ul>
Wawancara	Orang Tua	
	Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon Lingkungan Teman terhadap remaja bermain judi <i>Online Parlay</i></li> <li>• Awal mula mempengaruhi melakukan judi <i>Online Parlay</i></li> <li>• Informasi mengenai jumlah remaja bermain judi <i>Online Parlay</i></li> <li>• Gambaran mengenai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.</li> <li>• Teori/konsep yang relevan dengan</li> </ul>
	Remaja	

		permasalahan penelitian.
Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Dokumentasi</li> <li>● Aktivitas remaja pada subjek penelitian.</li> <li>● Dokumentasi aktivitas remaja pada subjek penelitian.</li> <li>● Dokumentasi pelaksanaan remaja bermain judi <i>Online Parlay</i>.</li> <li>● Dokumentasi pelaksanaan remaja bermain judi <i>Online Parlay</i>.</li> </ul>	
Studi Literatur	Referensi buku, jurnal, artikel, atau penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian	

### 3.5 Analisis Data

Analisis Data menurut Rijali (2018) Proses analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mentranskripsikan data jika diperlukan, mengorganisasi data untuk mempermudah akses dan analisis, serta mengelompokkan data berdasarkan pola, tema, atau kategori tertentu. Analisis data dilakukan secara mendalam dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti analisis isi atau tematik, untuk mengungkap pola atau hubungan antar tema yang muncul dari data. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap temuan yang ditemukan.

Pengertian tersebut tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu:

*“Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah penting untuk merangkum, menginterpretasi, dan menyajikan informasi yang berasal dari data mentah sehingga bisa diambil kesimpulan yang bermakna. Hal ini memungkinkan*

peneliti untuk membagikan hasil temuannya dengan cara yang sistematis dan terstruktur kepada pihak lain yang berkepentingan.” (Hapnes & Fransisca, 2009 hlm.87).

**Tabel 3.2 Teknik Analisis Data**

Analisis Data dan Representasi Data	Analisis Kualitatif Model Interaktif
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Catatan lapangan merupakan dokumentasi yang dibuat dari pengamatan langsung, wawancara, dan pengumpulan data lainnya selama proses penelitian atau studi lapangan.yaitu, deskripsi ( <i>natural</i> ) dan refleksi ( <i>incidental sampling</i> ).
<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	Tahap reduksi data merupakan bagian penting dari teknik analisis data kualitatif. Proses ini melibatkan pengurangan kompleksitas data dengan cara menyederhanakan, mengelompokkan, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak esensial dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh inti atau esensi dari data sehingga memudahkan dalam pemahaman dan penarikan kesimpulan yang bermakna.
<i>Data Display</i> (Penyajian Data)	Penyajian data dalam analisis kualitatif merupakan langkah penting yang memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diamati, dalam hal ini, fenomena perjudian <i>Online Parlay</i> . Data display atau penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah proses analisis penelitian.
<i>Conclusions / Verifying</i> (Penarikan Kesimpulan)	Tahap kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah untuk mengekstraksi makna dari data yang telah ditemukan dan dikumpulkan sepanjang proses analisis. Proses ini juga mencakup pencarian hubungan antar variabel atau konsep yang muncul dari data yang telah dikumpulkan.

### 3.6 Validasi Data

Teknik triangulasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas data. Validasi data merupakan proses penting dalam penelitian yang bertujuan

Taufik Hadian Lesmana, 2024

**JUDI ONLINE PARLEY PADA OLAHRAGA SEPAK BOLA (KAJIAN SOSIOLOGI PADA REMAJA DI DESA CIWARUGA KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan konsistensi data yang digunakan. Ini melibatkan serangkaian langkah-langkah untuk memeriksa, menguji, dan memverifikasi keabsahan serta kualitas data yang dianalisis.. Hal ini dilakukan karena setiap metode atau sumber data memiliki kelebihan dan kelemahannya sendiri. (Bachri, 2010 hlm.35).

TNorman K Denkin menjelaskan tipologi triangulasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Validasi Data**

<p><b>Triangulasi Metode</b></p>	<p>Pendekatan multi-metode dalam penelitian, seperti penggunaan observasi dan wawancara, adalah strategi yang sangat baik. Observasi awal memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan keadaan yang terkait dengan perilaku perjudian Online Parlay yang dilakukan oleh kelompok remaja sebelum melakukan wawancara lebih mendalam. Hal ini membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan spesifik tentang fenomena yang sedang diteliti.</p> <p>Selain itu, melibatkan berbagai sudut pandang dari subjek penelitian, seperti masyarakat dan orang tua, merupakan langkah penting. Hal ini dapat memberikan wawasan yang beragam dan komprehensif tentang dampak dan persepsi yang berbeda terhadap fenomena perjudian remaja. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang masalah yang sedang diteliti.</p>
<p><b>Triangulasi Sumber Data</b></p>	<p>Triangulasi sumber data merupakan pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber, atau pendekatan penelitian untuk memvalidasi temuan atau hasil</p>

	<p>penelitian. Dalam konteks penelitian perilaku perjudian Online Parlay pada remaja, triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan dan sumber data yang berbeda</p>
<p><b>Triangulasi Teori</b></p>	<p>Penggunaan teori dalam penelitian adalah suatu pendekatan yang penting untuk memberikan kerangka kerja dan pemahaman yang lebih dalam terkait fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian mengenai perilaku remaja dalam berjudi Online Parlay, penggunaan teori membantu dalam memahami dan mengaitkan fenomena tersebut dengan konsep-konsep yang teruji.</p> <p>Beberapa teori yang bisa dihubungkan dengan penelitian mengenai judi Online Parlay pada remaja adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Tindakan Sosial (Social Action Theory): Teori ini dapat membantu dalam memahami bagaimana individu atau kelompok remaja terlibat dalam perilaku berjudi Online Parlay sebagai hasil dari interaksi sosial di lingkungan mereka. Fokus pada motivasi individu, pengaruh kelompok, serta dinamika sosial yang memengaruhi tindakan mereka.</li> <li>2. Teori Asosiasi Diferensial (Differential Association Theory): Teori ini menyoroti bagaimana individu mempelajari perilaku menyimpang, termasuk berjudi, melalui interaksi dengan kelompok atau orang lain di sekitarnya. Dalam</li> </ol>

	<p>konteks ini, remaja belajar tentang judi Online Parlay dari lingkungan sosialnya dan mengadopsi perilaku tersebut berdasarkan pada asosiasi mereka.</p>
--	--